

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional bersifat analitik dengan pendekatan *Cross sectional* yaitu penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama (Hidayat, 2011).

4.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja madya usia 13-15 tahun yang berada di panti Rif'atus Sholihah Ketintang Wonokromo Surabaya dan di rumah wilayah RT 03 Ketintang Wonokromo Surabaya.

4.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja madya usia 13-15 tahun di panti dan di rumah.

4.3.1 Besar Sampel

Rumus menghitung besar sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi keseluruhan

n = Besar Sampel keseluruhan

d = Tingkat Kepercayaan/Ketepatan yang diinginkan yaitu $\alpha = 0.05$

Besar sampel di Panti pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{20}{1 + (0.05)^2}$$

$$n = \frac{20}{1 + 20 (0.0025)}$$

$$n = 19$$

Besar sampel di RT 03 pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{30}{1 + (0.05)^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30 (0.0025)}$$

$$n = 27$$

Jadi besar sampel yang akan diteliti di panti sejumlah 19 dan di RT 03 sejumlah 27 yang berusia 13-15 tahun di rumah wilayah RT 03 Ketintang Wonokromo Surabaya dan di panti Rif'atus Sholihah ketintang Wonokromo Surabaya.

4.3.2 Metode Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan

probability sampling dengan pendekatan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak.

4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, sebagai contoh variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan, sedangkan variabel kualitatif adalah persepsi, respons, sikap (Hidayat, 2011).

Variabel pada penelitian ini adalah Kompetensi interpersonal dan Interaksi sosial.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2011)

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor / Kategori
1.	Independen : interaksi social	Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar remaja baik di dalam kelompok remaja sebayanya, di rumah dan di panti.	1. Imitasi 2. Identifikasi 3. Sugesti 4. motivasi 5. Perasaan simpati 6. Empati	Kuesioner	Ordinal	1) Baik : 76%- 100% 2) Cukup: 56%- 75% 3) Kurang: ≤ 55%
2.	Dependen : kompetensi interepersonal	pengertian kompetensi interpersonal sebagai kemampuan seorang remaja untuk melakukan komunikasi yang efektif. Kompetensi interpersonal sebagai sebuah kemampuan untuk membangun dan menjaga hubungan yang efektif baik dengan kelompok maupun orang baru.	Aspek-aspek kompetensi interpersonal : 1. kemampuan berinisiatif 2. kemampuan untuk bisa bersifat terbuka 3. kemampuan untuk bersifat asertif 4. kemampuan memberi dukungan emosional 5. kemampuan dalam mengatasi konflik	Kuesioner	Ordinal	1) Baik: 76%- 100% 2) Cukup: 56%- 75% 3) Kurang : ≤ 55%

4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengumpulan data

1. Cara

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada remaja yang di panti dan di rumah dengan menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari nilai rapot remaja yang di panti asuha Rif'atus Sholihah Ketintang Wonokromo Surabaya dan di rumah wilayah RT 03 Ketintang Wonokromo Surabaya.

2. Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan berupa kuesioner untuk kuesioner interaksi sosial nomer 1 dan 2 adalah imitasi, 3 dan 4 adalah identifikasi, 5 dan 6 adalah sugesti, 7 dan 8 adalah motivasi, 9 dan 10 adalah perasaan simpati, 11 dan 12 adalah empati. Sedangkan kuesioner kompetensi interpersonal nomer 1, 2 dan 3 adalah kemampuan berinisiatif, 4, 5 dan 6 adalah kemampuan bersifat terbuka, 7,8 dan 9 adalah kemampuan untuk bersifat asertif, 10, 11 dan 12 adalah kemampuan memberi dukungan emosional, 13,14 dan 15 adalah kemampuan dalam mengatasi konflik.

4.7 Pengolahan data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh

dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Hidayat, 2011). Pengolahan data dalam penelitian ini antara lain :

1. *Editing*

Langkah ini dilakukan dengan maksud untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkn serta memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang telah dikumpulkan. *Editing* dilaksanakan di lapangan, sehingga bila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka untuk setiap jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing. Hasil pernyataan pada kuesioner dijumlahkan sehingga didapatkan total jawaban setiap kuesioner. Kemudian dari total jawaban setiap kuesioner di cari rata-rata dari jawaban tiap-tiap kuesioner kemudian dikelompokkan menjadi dua yang mana kelompok atas adalah mereka yang skornya sama atau lebih dari mean sedangkan kelompok bawah adalah subyek yang skornya lebih kecil dari mean.

a. Variabel Interaksi Sosial peneliti memberi nilai sebagai berikut:

- 1) Sangat tidak setuju = 1
- 2) Tidak setuju = 2
- 3) Setuju = 3
- 4) Sangat setuju = 4

Selanjutnya variabel interaksi sosial dikatagorikan menjadi tiga dan di beri kode :

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 3

b. Variabel Kompetensi Interpersonal peneliti memberi nilai sebagai berikut:

- 1) Sangat tidak setuju = 1
- 2) Tidak setuju = 2
- 3) Setuju = 3
- 4) Sangat setuju = 4

Selanjutnya variable Kompetensi Interpersonal interaksi sosial dikategorikan menjadi tiga dan di beri kode :

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 3

3. *Scoring*

Pada penelitian ini *Scoring* digunakan untuk menilai hasil observasi.

Scoring dalam penelitian ini adalah berikut :

Pada variabel kompetensi interpersonal dan Interaksi Sosial dilakukan menggunakan skala likert untuk, pernyataan positif SS : 4 untuk jawaban sangat setuju. S : 3 untuk jawaban setuju, TS : 2 untuk jawaban tidak setuju, STS : 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian jawaban akan di jumlahkan setelah itu dipresentasikan dengan rumus:

b. Skoring Variabel Interaksi Sosial

- 1) Baik : 76%-100%

2) Cukup : 56%-75%

3) Kurang : $\leq 55\%$

c. Skoring Variabel Kompetensi Interpersonal

1) Baik : 76%-100%

2) Cukup : 56%-75%

3) Kurang : $\leq 55\%$

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan membuat tabel-tabel dengan analisis yang dibutuhkan.

4.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan tiga langkah yaitu Univariat, Bivariat, dan Multivariat. Berikut di bawah ini penjelasan dari ketiga langkah tersebut :

1. Univariat

Analisis Univariat dilakukan terhadap semua variabel penelitian yaitu perbedaan kompetensi pada remaja awal di panti asuhan dan di rumah. Hal ini digunakan untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

2. Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara variable kompetensi interpersonal dan variable inteaksi sosial.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney Test*, karena menggunakan uji perbedaan dengan data ordinal dan ordinal, untuk mengetahui perbedaan kompetensi interpersonal dan interaksi

sosial remaja awal di panti dan di rumah dengan menggunakan perangkat lunak *computer program statistical product dan service solution* (SPSS). Dengan tingkat kemaknaan 0,05, artinya H_0 ditolak bila $\rho < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dimana dilakukan untuk menganalisis perbedaan kompetensi interpersonal dan interaksi sosial.

4.9 Masalah Etik

4.9.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

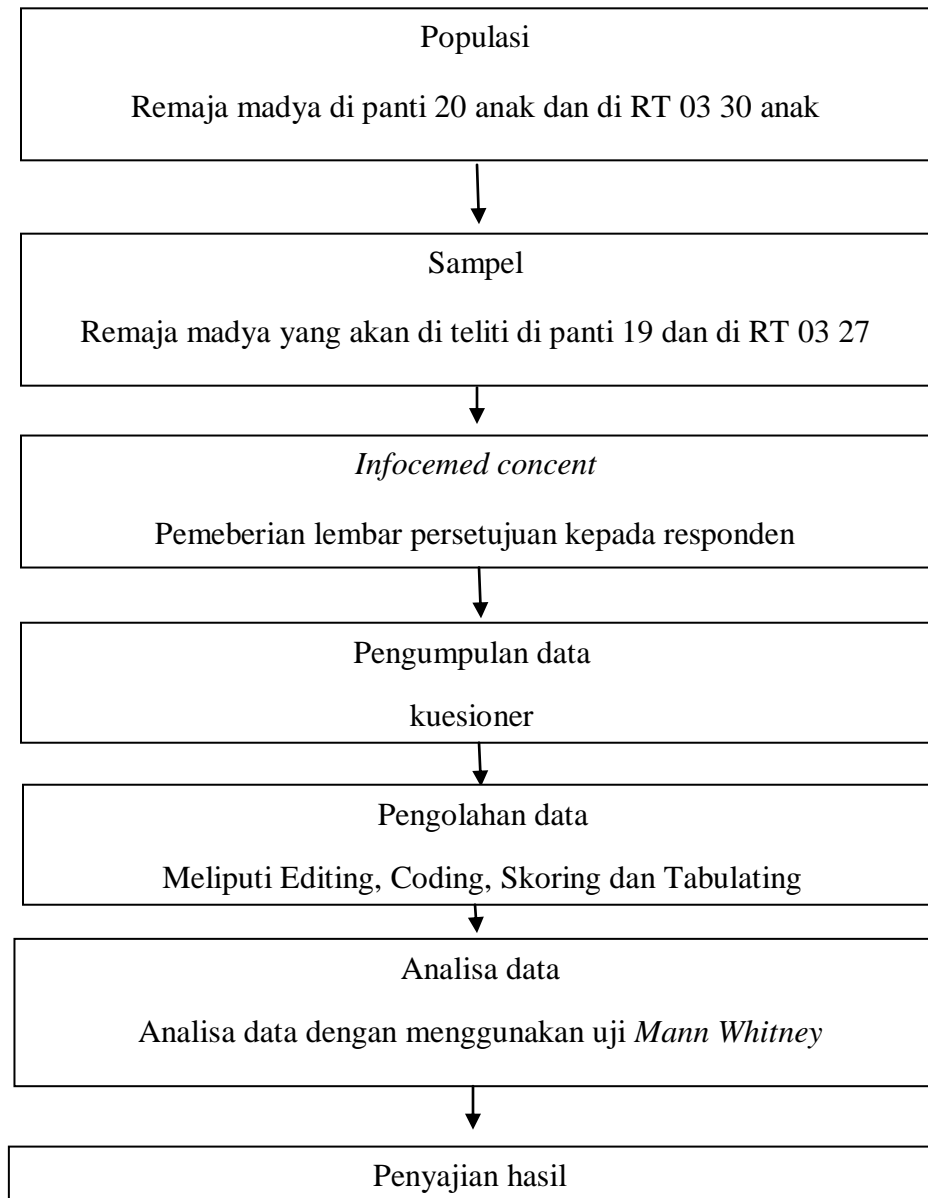
4.9.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, cukup dengan memberi kode pada masing lembar penelitian tersebut.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan dikalangan umum, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai riset.

4.10 Kerangka Oprasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian perbedaan kompetensi interpersonal dan interaksi sosial remaja madya dipanti asuhan Rif'atus Sholihah ketintang wonokromo Surabaya dan di rumah wilayah RT 03 ketintang wonokromo surabaya